

PROFIL MANAJEMEN PENYELENGGARAAN LIGA FUTSAL ASOSIASI FUTSAL KOTA SURABAYA

PROFIL MANAJEMEN PENYELENGGARAAN LIGA FUTSAL ASOSIASI FUTSAL KOTA SURABAYA

Carsono

Mahasiswa S-1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
carsonoconot24@gmail.com

Dr. Amrozi Khamidi, M.Pd (Dosen Pembimbing Skripsi)

Dosen S-1 Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Banyaknya ajang dan klub futsal yang semakin berkembang di Indonesia. Secara tidak langsung memacu serta mendorong masyarakat Indonesia untuk berfikir dan focus terhadap perkembangan Futsal. Keseriusan ini harus didasarkan dengan kematangan manajemen yang kuat dan terorganisir. Hal inilah yang mendorong Asosiasi Futsal Kota Surabaya untuk membentuk organisasi terstruktur dan terprogram sehingga dapat memiliki kesetaraan di bidang Futsal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu situasi yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Subjek penelitian ini adalah para peserta Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya yang berjumlah 30 orang. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hasil berupa point (1-5) yang kemudian diterjemahkan kepada bentuk persentase.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu Manajemen penyelenggaraan yang diadakan oleh Asosiasi Futsal Kota Surabaya dinyatakan "*Baik*" yaitu persentase dengan nilai 71.6%. Terdapat 10 aspek pernyataan yang diajukan kepada 30 responden tersebut.

Kata Kunci : Profil, Manajemen penyelenggaraan, Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya



Abstract

The profile in question is to explain the description of the art of delivering and managing work to others in an activity held. In this case there are several elements regarding the organizer's management profile, namely Understanding, Objectives formed, Members, Management Funding, which covers planning, implementation, and supervision and control. This requires each organizer to know the technical competence and evaluation stage. This can be the basis for evaluating the mastery of technical competencies in running each program. Organizing sports is an activity that presents various sports events.

The purpose of this study was to find out the management profile applied by the Surabaya City Futsal Association, and to find out the funding sources from the league held by the Surabaya City Futsal Association. in the management of organizing futsal leagues in the Surabaya City Futsal Association. The subjects of this study included the chairman, secretary and treasurer of the futsal league of the Surabaya City Futsal Association.

Management of the Surabaya City Futsal Association is still under development. For the problem of funding training activities until the league is obtained by and self-help from each team member through administrative member registration and the league. The hope for the long term is that the Surabaya government can provide material or non-material support for fluency and sports activities such as the Futsal League in the Surabaya City Futsal Association.

Keywords: Profile, Organizing Management, Surabaya City Futsal Association



PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang dikembangkan dari olahraga sepakbola. Futsal merupakan olahraga yang mudah dilakukan karena hampir sama dengan sepakbola. Futsal mampu menciptakan suasana baru dalam dunia olahraga. Berdasarkan perkembangan yang terjadi di masyarakat, futsal merupakan cabang olahraga yang dipertandingkan. Perkembangan olahraga futsal di Indonesia pada saat ini cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya klub futsal dan kejuaraan-kejuaraan futsal yang rutin diadakan seperti: Indonesian Futsal League (IFL), Liga Nusantara (LINUS), Liga Futsal Mahasiswa (LIFUMA), Liga Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI), My Futsal, dan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

Dengan banyaknya turnamen futsal di Indonesia maka pola pembinaan harus di laksanakan secara efektif, sistematis, dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini diikuti dengan banyaknya perkumpulan tim futsal di Indonesia. sejalan dengan itu semakin banyak pula generasi muda yang bergabung dalam suatu perkumpulan tim futsal. Dengan bergabung dalam suatu klub futsal, maka mereka akan mendapatkan keselarasan yang harmonis antara kondisi fisik dan teknik yang lebih terarah dan efektif dari pelatih yang sudah berpengalaman. Perkembangan yang pesat di dunia futsal juga terjadi di berbagai daerah salah satunya di daerah surabaya.

Secara tidak langsung perkumpulan tim futsal mempunyai peranan besar dalam meningkatkan prestasi olahraga futsal di Surabaya khususnya, dan juga sebagai salah satu pembibitan pemain futsal yang ada di wilayah Surabaya. Di Surabaya perkumpulan tim futsal mulai berkembang semakin cepat dari yang mengikuti turnamen antar klub yang diselenggarakan oleh produk-produk tertentu (Pocari Sweat Futsal Championship, Hydro Coco National Futsal Championship, KIT Futsalismo, Piala Walikota, Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya. Kejuaraan cabang olahraga futsal di surabaya rutin diselenggarakan, diantaranya mulai dengan mengatas namakan produk sponsornya. Selain menyediakan wadah untuk berprestasi, kejuaraan-kejuaraan ini juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat, sehingga bisa semakin banyak pula klub-klub futsal yang terbentuk.

Dengan semakin banyaknya klub-klub futsal serta kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan, cabang olahraga futsal terbukti mampu mempengaruhi minat masyarakat kearah yang positif yakni mengikuti kegiatan futsal. Cabang olahraga futsal ini juga mampu

berdiri sendiri dibawah naungan PSSI di setiap daerah yang ada di Indonesia. Di Surabaya contohnya, futsal yang merupakan turunan dari cabang olahraga sepakbola ini berada di bawah naungan PSSI Surabaya. Meskipun demikian futsal mampu membentuk komunitas-komunitas tersendiri, dan juga mampu menyelenggarakan liga salah satunya yaitu Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

Banyaknya ajang dan klub futsal yang semakin berkembang di Indonesia. Secara tidak langsung memacu serta mendorong masyarakat Indonesia untuk berfikir dan focus terhadap perkembangan Futsal. Keseriusan ini harus didasarkan dengan kematangan manajemen yang kuat dan terorganisir. Hal inilah yang mendorong Asosiasi Futsal Kota Surabaya untuk membentuk organisasi terstruktur dan terprogram sehingga dapat memiliki kesetaraan di bidang Futsal. Asosiasi Futsal Kota Surabaya menyelenggarakan ajang yang diselenggarakan di Surabaya yaitu Liga Futsal yang dilaksanakan di dua tempat yang berbeda yaitu putaran pertama di Surabaya Futsal Center dan putaran kedua dilaksanakan di Gor UBAYA. Selain itu, Liga Futsal ini diharapkan dapat menjadi barometer atau tolok ukur dimana satu tim futsal dikatakan profesional. Hal ini bisa dilihat dari peserta yang mengikuti Liga Futsal yang di selenggarakan oleh Asosiasi Futsal Kota Surabaya yaitu klub-klub besar yang sudah dipertimbangkan kemampuannya seperti Kalimas FC, Garuda Emas FC, Pelindo 3 FC, Nisrina FC, Lafuria FC, Meta Futsal, Al Ahly FC, Pingdoes FC, Godbless FC, Prambanan FC, Pemuda Pancasila FC, dan Ebola SFS. Untuk membangun liga bergengsi tidak terlepas dari manajemen yang baik dan terorganisir. Dengan dasar itulah maka peneliti berencana untuk mengetahui secara lebih detail mengenai pola manajemen yang dilakukan oleh Asosiasi Futsal Kota Surabaya melalui judul "*Profil Manajemen Penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya*".

METODE

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif artinya bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu situasi yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Sebagaimana dinyatakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 18) bahwa "penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya". Penelitian ini menggunakan satu variable sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini tidak diarahkan untuk membuktikan hipotesis, tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena, kejadian dan melaporkannya sebagaimana adanya. Karena fenomena yang alamiah ini, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji teori, sehingga tidak ada manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian. Tujuan utama penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau keadaan yang sedang diselidiki. Keadaan yang peneliti selidiki adalah Manajemen Penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

Sumber Data

Dalam suatu penelitian di perlukan sumber data yang *valid*. Menurut Lofland dan Lofland (1984 : 47) dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2010: 157).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh adalah dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa *interview*, observasi, maupun *instrument* yang sudah dirancang sesuai tujuannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip.

Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada narasumber yaitu Ketua Penyelenggara, Sekretaris dan Bendahara Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2010:186)”. Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawaban sendiri. (Emzir, 2011 : 49)

Peneliti melakukan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan guna mengetahui Profil Manajemen Penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu” (Emzir, 2010 : 39). Pengamatan dilakukan peneliti untuk melihat dan mengetahui kejadian secara langsung terhadap kejadian dan perilaku subjek. Sehingga data yang diperoleh melalui pengamatan sebagai data tambahan dari data yang diperoleh melalui wawancara akan lebih diperkuat.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang bersumber pada tulisan dan lisan, penjelasan secara tertulis ini akan menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Jadi pengambilan data juga dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat hasil wawancara maupun pengamatan.

Waktu dan Tempat Pengambilan Data

Waktu : April – Mei 2019

Tempat : Surabaya Futsal Center dan Gor UBAYA

Instrumen Penelitian

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri (*human instrument*), di dalam pelaksanaan penelitian perlengkapan yang dibawa adalah kamera, alat tulis, dan alat perekam suara. Dimana manusia sebagai instrumen penelitian.

Ciri-ciri umum manusia sebagai alat instrumen mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim atau *indiosinkratik* (Moeleng, 2010 : 169)

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang tepat maka peneliti juga harus menggunakan metode yang tepat saat pengumpulan data-data yang diperlukan. Analisis data sangat berperan penting dalam suatu penelitian. Karena setelah semua data baik dari hasil wawancara atau dokumentasi terkumpul maka peneliti akan melakukan analisis data. Dalam menganalisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan hasil yang diperoleh dalam bentuk narasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu

dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya (Moleong, 2010:247).

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Bikle (1982) dalam Moloeng adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moloeng, 2010 : 248).

Analisa data yang sudah dilakukan berdasarkan pemilihan narasumber yang memiliki kepentingan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lalu merangkaikan jawaban hasil wawancara kedalam kutipan kesimpulan tentang peristiwa serta hasil pengalaman. Sehingga kutipan tersebut digunakan oleh peneliti sebagai bahan atas jawaban dari hasil penelitian.

Uji Kesahihan Instrumen

Dalam suatu penelitian untuk menetapkan kesahihan instrument diperlukan teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kriteria derajat kepercayaan, sedangkan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2010: 331)

Langkah-langkah Penelitian

1. Perencanaan penelitian
Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan pengambilan data yaitu dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Mengurus perijinan
 - b. Mengajukan permohonan penelitian yang ditunjukkan kepada pihak yang akan diadakan penelitian.
 - c. Menghubungi pihak yang akan dijadikan penelitian dan menyerahkan permohonan ijin penelitian.
 - d. Menyiapkan dan membawa perlengkapan
 1. Alat perekam (*tape recorder*)
 2. Alat tulis
 3. Alat dokumentasi (*camera*)
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian
Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk bisa mendapatkan informasi dan mengumpulkan data secara lengkap dari berbagai sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga peneliti melakukan wawancara, pengamatan dan pendokumentasian terhadap beberapa obyek yang diteliti meliputi :
 - a. Prosedur wawancara
 - 1) Peneliti menghubungi pihak yang bersangkutan dan memberi tahu tujuan dari wawancara untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan manajemen Klub Asosiasi Futsal Kota Surabaya.
 - 2) Kerangka dan garis besar pokok-pokok permasalahan dinyatakan dalam proses wawancara, dan telah telah disusun sebelum wawancara dilakukan.
 - 3) Wawancara dilakukan dengan bantuan alat perekam suara dan kamera, sebagai alat bantu dalam menganalisis data dan dokumentasi.
 - 4) Setelah pelaksanaan wawancara selesai, data yang di peroleh disusun sebaik-baiknya, dan kemudian data tersebut akan dikonfirmasi kepada narasumber untuk memperoleh pengesahan.
 - b. Pengamatan dan pendokumentasian
Peneliti melakukan pendokumentasian terhadap obyek-obyek yang diteliti serta mengamati

kejadian atau fenomena yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu bersamaan pada saat melakukan pengambilan data berupa wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang melalui pengamatan (observasi), penyebaran angket dan wawancara (interview) yang dilakukan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari responden sebanyak 50 orang.

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan :

Dari hasil kuesioner tabel 3 mengenai penyelenggaraan pada Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya dapat dikatakan “Baik”. Hal ini didasari oleh hasil survey yang sudah dilakukan oleh Peneliti. Pada hasil penelitian didapatkan nilai “3.58”. Jika di hitung kedalam persentase maka akan ditemukan hasil berupa :

Persentase hasil (%)

$$P = f : n \times 100\%$$

$$P = \text{Pencapaian} : \text{Point Tertinggi} * 100\%$$

$$P = 3.58 : 5 * 100\%$$

$$P = 71.6\%$$

1. Aspek kepanitiaan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.47 atau senilai dengan 69% (Baik). Hal ini terfokuskan pada kesigapan panitia dalam melakukan persiapan serta perencanaan sebelum, ketika atau setelah pertandingan.

2. Aspek Peserta

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.63 atau senilai dengan 72.6% (Baik). Hal ini terfokuskan pada minat peserta untuk mengikuti liga futsal yang diadakan oleh Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

3. Aspek Technical Meeting

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.63 atau senilai dengan 72.6% (Baik). Hal ini terfokuskan pada kesiapan panitia terhadap berbagai informasi yang dibutuhkan sebelum liga dimulai. Sehingga hal ini menjadi hal yang penting dan dibutuhkan oleh para peserta.

4. Aspek Fasilitas Pertandingan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.63 atau senilai dengan 72.6% (Baik). Hal ini terfokuskan pada kelengkapan

fasilitas seperti Lapangan, Parkir, Bola dan lain-lain. Sehingga hal ini mampu memberikan point positif bagi manajemen Liga.

5. Aspek Jalannya Pertandingan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.60 atau senilai dengan 72% (Baik). Hal ini terfokuskan pada alur serta kelancaran jalannya pertandingan. Pertandingan ini membutuhkan waktu 30 pekan untuk 12 team.

6. Aspek Pendanaan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.73 atau senilai dengan 74.6% (Baik). Hal ini terfokuskan pada biaya yang harus dikeluarkan peserta untuk menjadi anggota dari Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya. Dalam hal ini, biaya masih terjangkau dan sesuai dengan kemampuan para peserta yaitu Rp 2.000.000,- untuk pendaftaran anggota dan Rp 8.000.000,- untuk mengikuti liga.

7. Aspek Aturan Permainan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.57 atau senilai dengan 71.4% (Baik). Hal ini terfokuskan pada aturan permainan yang diterapkan pada saat pertandingan dimulai.

8. Aspek Perwasitan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.30 atau senilai dengan 66% (Baik). Hal ini terfokuskan pada keputusan yang diambil wasit pada saat pertandingan. Ini merupakan point terendah yang menjadi perhatian lebih oleh berbagai pihak, seperti peserta dan panitia.

9. Aspek Sistem Pertandingan

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.50 atau senilai dengan 70% (Baik). Hal ini terfokuskan pada system yang mengatur jalannya pertandingan. Menggunakan system kompetisi penuh. Maksudnya dalam kondisi penuh, setiap team akan bertemu dengan team lainnya selama 2 kali, biasanya 1 pertemuan sebagai tuan rumah dan 1 lagi sebagai tamu.

10. Aspek Media Sosial

Dari hasil survey oleh 30 responden, didapatkan hasil 3.43 atau senilai dengan 68% (Baik). Hal ini terfokuskan pada system yang mengatur periklanan mengenai berbagai hal di media sosial. Saat ini adalah zaman milenial yang penuh dengan teknologi. Sehingga media sosial yang digunakan haruslah meluas. Namun saat ini Asosiasi Futsal Kota Surabaya sudah bekerjasama dengan *Surya Kabardan Instagram* sebagai media promosi.

PROFIL MANAJEMEN PENYELENGGARAAN LIGA FUTSAL ASOSIASI FUTSAL KOTA SURABAYA

Makna manajemen penyelenggaraan adalah “Pandangan” atau pun “Gambaran seni” yang menyampaikan dan mengrupekerjaan kepada orang lain pada suatu aktifitas. Artinya setiap aktifitas pasti mengutamakan kepentingan orang lain.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh data tentang Manajemen Penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya, maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manajemen penyelenggaraan yang diadakan oleh Asosiasi Futsal Kota Surabaya dinyatakan “Baik” yaitu persentase dengan nilai 71.6%. Terdapat beberapa indikator pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada 30 responden terkait dengan manajemen penyelenggaraan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya yaitu :

1. Aspek Kepanitiaan mendapat nilai 3.47 dari 5 atau 69% (Baik)
2. Aspek Peserta mendapat nilai 3.63 dari 5 atau 72.6% (Baik)
3. Aspek Tekhncial Meeting mendapat nilai 3.63 dari 5 atau 72.6% (Baik)
4. Aspek Fasilitas Pertandingan mendapat nilai 3.63 dari 5 atau 72.6% (Baik)
5. Aspek Jalannya Pertandingan mendapat nilai 3.60 dari 5 atau 72% (Baik)
6. Aspek Pendanaan mendapat nilai 3.73 dari 5 atau 74.6% (Baik)
7. Aspek Aturan Permainan mendapat 3.57 dari 5 atau 71.4% (Baik)
8. Aspek Perwasitan mendapat nilai 3.30 dari 5 atau 66% (Baik)
9. Aspek Sistem Pertandingan mendapat nilai 3.50 dari 5 atau 70% (Baik)
10. Aspek Media Sosial mendapat nilai 3.43 dari 5 atau 68% (Baik)

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan oleh Peneliti mengenai sumber pendanaan liga futsal, maka didapatkan dari anggota team yaitu Rp 2.000.000 untuk pendaftaran anggota dan Rp 8.000.000 untuk mengikuti liga pertandingan. Hal ini dikemukakan pada saat wawancara dengan berbagai pihak

terkait, seperti ketua pelaksana, bendahara, sekretaris bahkan peserta pertandingan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Manajemen Penyelenggaraan Asosiasi Futsal Kota Surabaya yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Peningkatan manajemen terutama dalam aspek kesiapan panitia, wasit dan media social sehingga pola serta system penyelenggaraan dapat terstruktur lebih baik.
2. Sumber media periklanan dapat dikembangkan dan diperluas sehingga setiap liga ini diharapkan dapat menjadi pusat perhatian bagi banyak anak muda terutama klub futsal. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian sponsor swasta ataupun pemerintah Surabaya. Sehingga meningkatkan pendanaan untuk pengembangan Liga Futsal Asosiasi Futsal Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Terry, George. 1958. *Principles of Management* (Sukarna, 2012:10)
- Harsuki, 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga* (Hal : 310). Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada.
- Emzir.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- PSSI. *Sejarah PSSI*.(Online). (<http://www.pssi.or.id/dev/page/detail/5/Sejarah-PSSI>, diakses pada 06 Maret 2013).
- Hasibuan. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Unesa. 2014. *Panduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unipress.
- Moloeong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Kosdakarya
- Siagian, Sondang. 2005. *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta :Bumi Aksara

PROFIL MANAJEMEN PENYELENGGARAAN LIGA FUTSAL ASOSIASI FUTSAL KOTA SURABAYA

Agung Nugroho, Budiono. 1998. *Manajemen Dalam Bisnis Olahraga*. Yogyakarta : FPOK IKIP

Justinus Lhaksana.(2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Al Rasyid, Yusuf. 2010. Penelitian "*Manajemen Arsura Futsal League*".

Mardiyanto, Achmat. 2010. Penelitian "*Managemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Divy Futsal Team Sidoarjo*". Sidoarjo

Journal of Sport Science and Medicine, 2014, Vol.2, 3, 108-116 Available online at <http://pubs.sciepub.com/ajssm/2/3/8> Science and Education Publishing.

AgusSusworo,dkk(2009).*Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*, (Online), Tersedia dari: <https://docplayer.info/71846255-Tes-keterampilan-dasar-bermain-futsal.html>di akses Mei 2018,

Doni Kurniawan, Dkk (2016),*Hubungan Antara Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak Pada Siswa Usia 13-14 Tahun Ssb Unibraw* 82. <file:///C:/Users/ei8ht/AppData/Local/Temp/7513-8972-1-SM.pdf>.sdi akses tahun 2018

